

DAILY MARKET RECAP

05 AUGUSTUS 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG berhasil *rebound* seiring dengan penguatan Bursa Saham Asia yang didorong dengan optimisme pasar pasca rilisnya data manufaktur AS yang positif. Nilai tukar rupiah terhadap dolar AS juga terlihat menguat pada penutupan kemarin sore. Bursa Saham AS berakhir reli ditengah prospek akan adanya stimulus baru dari parlemen AS.

Kurs USD/IDR | 14.675 | Kurs EUR/USD | 1,1811 |
IHSG per 04 AUG 2020 | 5.075,00 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4,00	1,54
FED RATE	0,25	0,60
*AUG-20		

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	03-Aug	04-Aug	%Change
Indonesia IDR 10yr	6,79	6,78	(0,15)
Indonesia USD 10yr	2,15	2,12	(1,35)
US Treasury 10yr	0,55	0,51	(8,48)

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4,0015	0,1124
1 Mth	4,1200	0,1570
3 Mth	4,3604	0,2490
6 Mth	4,5519	0,3035
1 Yr	4,7604	0,4468

Bursa Saham Dunia

	03-Aug	04-Aug	%Change
IHSG	5.006,22	5.075,00	1,37
LQ 45	774,37	789,90	2,01
S&P 500 (US)	3.294,61	3.306,51	0,36
Dow Jones (US)	26.664,40	26.828,47	0,62
Hang Seng (HK)	24.458,13	24.946,63	2,00
Shanghai Comp (CN)	3.367,97	3.371,69	0,11
Nikkei 225 (JP)	22.195,38	22.573,66	1,70
DAX (DE)	12.646,98	12.600,87	(0,36)
FTSE 100 (UK)	6.032,85	6.036,00	0,05

Cross Currencies

	04-Aug	05-Aug	% Change
USD/IDR	14.735	14.675	(0,41)
EUR/IDR	17.325	17.333	0,04
JPY/IDR	138,75	139,04	0,21
GBP/IDR	19.262	19.199	(0,32)
CHF/IDR	16.042	16.077	0,21
AUD/IDR	10.485	10.535	0,47
NZD/IDR	9.737	9.740	0,03
CAD/IDR	11.002	11.039	0,33
HKD/IDR	1.901	1.894	(0,40)
SGD/IDR	10.707	10.697	(0,09)

Major Currencies

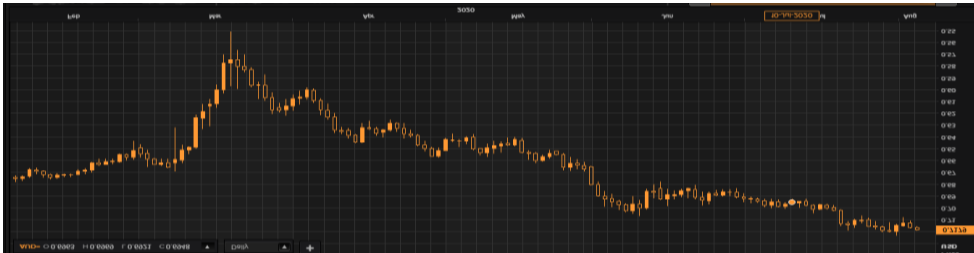
	04-Aug	05-Aug	% Change
EUR/USD	1,1757	1,1811	0,46
USD/JPY	106,20	105,55	(0,61)
GBP/USD	1,3072	1,3083	0,08
USD/CHF	0,9187	0,9128	(0,64)
AUD/USD	0,7117	0,7180	0,89
NZD/USD	0,6608	0,6637	0,44
USD/CAD	1,3393	1,3292	(0,75)
USD/HKD	7,7504	7,7501	(0,00)
USD/SGD	1,3762	1,3720	(0,31)

FX

USD kembali melemah terhadap *majors* disesi perdagangan kemarin akibat Kongres di AS yang sampai saat ini belum menemukan kesepakatan pada paket bantuan berikutnya. Dalam komentar terpisah, pemimpin senat Demokrat mengatakan bahwa pembicaraan dengan Gedung Putih sudah bergerak kearah yang benar, tetapi masih ada perbedaan dalam prioritas dan skala. Data Penjualan Ritel dan Neraca Perdagangan di Australia yang beragam membuat penguatan AUD relatif minim terhadap USD. Sementara itu, Bank sentral Australia, RBA, dalam rapat kebijakan moneter kemarin mempertahankan suku bunga acuan nya di 0,25% seperti yang diharapkan.

Kemarin, USDIDR diperdagangkan di level 14.740-14.745 awal sesi perdagangan akibat pelemahan USD karena perselisihan politik atas rencana bantuan di AS. Rupiah kemudian menguat sampai mendekati 14.700 tetapi tidak berhasil melalui titik tersebut. Spot ditutup stabil di level 14.700-14.705. Hari ini USDIDR di buka di level 14.650 – 14.699.

AUD Graph



Pasar Obligasi

Pasar obligasi menguat, dengan penurunan terbesar imbal hasil dari seri 15 tahun sebanyak 2 bps. Seiring dengan menguat nya rupiah di siang hari, beberapa nama asing mulai melakukan pembelian INDOGB seri 10 tahun dan 15 tahun.

Pasar Saham

Pada penutupan perdagangan Selasa, 04 Agustus 2020, IHSG berhasil mencatatkan reli sebesar +1,374% dan berakhir pada level 5.075,002. Aksi pembelian banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari penguatan IDX30 (+2,01%) yang lebih tinggi daripada penguatan IHSG pada penutupan kemarin sore. Delapan (8) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berhasil berakhir pada zona hijau, dipimpin dengan penguatan sebesar +1,99% dari sektor pertanian, kenaikan sebesar +1,86% dari industri dasar dan penguatan sebesar +1,74% dari industri barang konsumsi. Hanya sektor properti yang mencatatkan pelemahan sebesar -0,21%. Investor Asing lanjut mencatatkan aksi jual bersih sebesar Rp. 45,12 Miliar.

Bursa Saham Asia berhasil berakhir pada zona hijau didorong dengan rilisnya data manufaktur Amerika Serikat yang positif. Bursa Saham Wall Street berakhir pada zona positif, ditengah prospek akan adanya stimulus baru yang diluncurkan oleh anggota parlemen AS untuk meredakan dampak pandemi virus corona terhadap ekonomi global.

“Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.”

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia